

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kepala sekolah merupakan hal yang penting untuk menambah kinerja guru demi memajukan dan mengembangkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. motivasi sebagai keseluruhan proses pemberian motif kerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat bahwa motivasi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru karena kepala sekolah menjadi motivator bagi guru dan seluruh karyawannya dalam rangka mencapai tujuan dengan baik, serta mampu memimpin secara efektif.
2. Etos kerja merupakan semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi melakukan suatu pekerjaan. Etos kerja menyangkut gairah atau semangat yang tinggi untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Artinya, ada semacam semangat untuk menyempurnakan suatu pekerjaan dan menghindari segala kerusakan sehingga setiap pekerjaannya diarahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan kesalahan dari hasil pekerjaannya. Etos kerja dalam hal ini dapat dilihat dari memiliki motivasi kerja, memiliki orientasi kemasa depan, moralitas (sikap keseriusan dalam bekerja), kerja keras, kedisiplinan dalam bekerja, bertanggung jawab, hemat dan sederhana, tekun dan ulet, konsekuen dan berani menghadapi tantangan dan kreativitas guru.
3. Kinerja guru sebagaimana dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi kerja, pelaksanaan kerja, atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan tugasnya. Hal tersebut dapat dilihat dari guru mampu menguasai bahan ajar, merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengadakan penilaian dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menguasai kemampuan dan keterampilan, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar serta mendayagunakan media pembelajaran.

4. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kepala sekolah, dan etos kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah se Kota Metro yaitu sebesar 54,0%. Hal ini berdasarkan perhitungan persamaan regresi yang menggambarkan bahwa kenaikan secara bersama-sama dari skor motivasi kepala sekolah, dan skor etos kerja berkecenderungan diikuti oleh kenaikan skor kinerja guru, sehingga secara kuantitatif jika kedua variabel bebas tersebut dihubungkan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka peran motivasi kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 0,491, dan etos kerja memberikan kontribusi sebesar 0,311 terhadap kinerja guru pada arah positif dengan konstanta 134,198.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dilihat dari angket penelitian bahwa Berdasarkan data dari hasil angket menunjukkan bahwa sub indikator paling rendah dalam variabel motivasi kepala sekolah adalah pada sub indikator "Saya selalu meminta masukan kepala sekolah atas tehnik pembelajaran yang akan saya lakukan" yakni sebesar 159. Selalu meminta masukan atas teknik pembelajaran menjadi skor terendah karena guru tidak perlu selalu meminta masukan kepada kepala sekolah dalam hal teknis pembelajaran yang mereka lakukan didalam kelas karena cukup dengan kreatifitas guru itu sendiri. Pada indikator tersebut diperoleh skor paling rendah, karena guru belum maksimal dalam mengelola pekerjaannya sendiri sehingga kepuasan atas pekerjaan yang dilakukan belum maksimal. pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah se Kota Metro dapat diterima, artinya setiap kenaikan kemampuan motivasi kepala sekolah, maka akan berakibat pada peningkatan kinerja guru SMK Muhammadiyah se-Kota Metro.

Dari hasil angket variabel etos kerja yang menunjukkan sub indikator paling rendah adalah "hadir tepat waktu", yakni sebesar 151. Setiap orang tentunya punya caranya sendiri untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam mengerjakan sesuatu, makna berhasil atau sukses tentunya berbeda-beda bagi setiap orang. Yang membuatnya sama adalah usaha, tekad, dan doa untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kemudian yang menjadi kendalanya adalah kurang dapat menggunakan waktu yang tersedia secara maksimal,

terkadang karena kebosenan didalam kelas sehingga guru keluar kelas lebih awal dan masuk kelas tidak tepat waktu.

Dari hasil angket variabel kinerja guru yang menunjukkan sub indikator paling rendah adalah “ saya menyusun materi pelajaran dengan runtut”, yakni sebesar 181. Penyusunan materi pelajaran dengan runtut sangat berpengaruh untuk peserta didik dalam memahami sebuah materi. Sebagai seorang guru, harus mampu menyusun materi yang akan di sampaikan sesuai dengan kurikulum pembelajaran dan dibuat secara runtut. Media pembelajaran dapat mengasah kreatifitas seorang guru, banyak sekali manfaat dari media pembelajaran. Kurang minat guru dalam menyusun materi karena kurangnya kreatifitas guru-guru dalam mengajar untuk membuat media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran disebut juga kurangnya kreatifitas dalam mengajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada guru, sekolah maupun dinas pendidikan sebagai berikut:

1. Motivasi kepala sekolah,berusaha meningkatkan kemampuan di berbagai bidang untuk dapat memotivasi guru dan staff dalam mencapai visi misi lembaga.
2. Sekolah: (a) memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan *reward* bagi guru yang memiliki prestasi dan dedikasi yang tinggi, (b) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan sehingga guru merasa nyaman dan memiliki semangat untuk memajukan sekolah. (c) memberikan suasana yang nyaman dan fasilitas yang cukup untuk menunjang semangat bekerja para guru dan staf.
3. Dinas Pendidikan: (a) memfasilitasi guru SMK Muhammadiyah Kota Metro untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi guru, (b) memberikan insentif bagi guru yang memiliki prestasi baik dalam lingkup kota maupun tingkat nasional.